

TESIS

**PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PROSTITUSI ONLINE DI
WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Hukum*



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM PASCASARJANA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PROSTITUSI ONLINE DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG

**(Zerival, 1920112061, Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas
Andalas, Padang, 98 Halaman, 2023)**

ABSTRAK

Kegiatan prostitusi berkembang seiringan dengan berkembangnya teknologi. Perkembangan teknologi yang semula berdampak positive bagi aktifitas manusia, globalisasi, ternyata disalahgunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk penyebaran kegiatan prostitusi yang transaksinya dilakukan secara *online*. Biasa kita kenal dengan prostitusi *online* oleh sebab itu perlu ada penelitian mengenai prostitusi *online* di kota Padang. Adapun media-media *online* yang sering digunakan seperti *Whatsapp*, *Twitter*, *Facebook*, *Michat*. Kota Padang salah satu kota yang juga ditemukan adanya praktik prostitusi online. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana penegakan hukum yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Padang terhadap tindak pidana prostitusi online di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Padang 2). Apa saja hambatan dalam penegakan hukum yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Padang terhadap tindak pidana prostitusi online di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Padang tersebut. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yang dilakukan dengan cara penelitian lapangan. adapun penulisannya bersifat deskriptif. Sumber data untuk penelitian ini penulis peroleh dari hasil penelitian lapangan di Kepolisian Resor Kota Padang dengan melakukan wawancara pihak-pihak yang terkait, serta penelitian kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa 1). Penegakan hukum yang dilakukan oleh kepolisian Resor Kota Padang terhadap tindak pidana prostitusi *online* di wilayah hukum Kota Padang dilakukan melalui upaya represif dan upaya preventif. Upaya preventif yang dilakukan kepolisian ialah mencermati atau mendeteksi lebih awal lokasi yang memiliki potensi menjadi penyebab dan peluang terjadinya tindak pidana prostitusi online oleh mucikari dan tindakan represif yang dilakukan oleh kepolisian dengan melakukan tindakan hukum kepada pelaku kejahatan (mucikari) sesuai perbuatannya. Adapun untuk hambatan dalam penegakan hukum yang dilakukan Kepolisian Resor Kota Padang terhadap tindak pidana prostitusi online adalah pasal 27 ayat (1) UU ITE yang kurang menjelaskan definisi dan petunjuk mengenai unsur melanggar kesesilaan sehingga menimbulkan berbagai tafsir terhadap satu norma hukum. Keterbatasan penegak hukum, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Polresta Padang yang memahami teknologi informasi, sarana dan fasilitas pendukung yang kurang lengkap dan banyaknya masyarakat yang tidak ikut menerapkan atau mendalami setiap sosialisasi yang dilakukan Polresta Padang, salah satunya memproteksi semua elektronik yang berbasis jaringan internet. Masyarakat dalam hal ini juga memiliki peran dalam membantu penegakan hukum untuk masalah prostitusi ini, yang dimana masyarakat dapat melaporkan ketika terdapat konten-konten asusila yang terdapat di media social yang mengandung unsur prostitusi *online*, dan para penegak hukum lebih serius dalam menangani kasus kejahatan prostitusi *online* yang terjadi di wilayah lingkup Polresta Padang, karena semakin maraknya terjadi di masyarakat

Kata Kunci : *Prostitusi Online, Tindak Pidana,Kepolisian Resor Kota Padang*

Law Enforcement of Online Prostitution Criminal in the Police Resort of Padang City
(Zerival, 1920112061, Master of law faculty of law Andalas university, Padang, 98 Pages, 2023)

ABSTRACT

Prostitution activities develop along with the development of technology. Technological developments that originally had a positive impact on human activities, globalization, were misused by elements who were not responsible for the spread of prostitution activities whose transactions were carried out online, which we usually know as online prostitution, therefore there is a need for research on online prostitution in Padang city. The online media that are often used are Whatsapp, Twitter, Facebook, Michat. Padang is one of the cities where online prostitution has been found. The formulation of the problem in this research is 1). How is law enforcement carried out by the Padang City Resort Police against online prostitution crimes in the jurisdiction of the Padang City Resort Police 2). What are the obstacles in law enforcement carried out by the Padang City Resort Police against online prostitution crimes in the jurisdiction of the Padang City Resort Police. The research method used by the author is using a sociological juridical approach which is carried out by means of field research. while the writing is descriptive. The data source for this study was obtained by the authors from the results of field research at the Padang City Police by conducting interviews with related parties, as well as library research. Based on the results of the study it can be concluded that 1) Law enforcement carried out by the Padang City Resort Police against online prostitution crimes in the jurisdiction of Padang City is carried out through repressive and preventive efforts. Preventive efforts carried out by the police are observing or detecting locations that have the potential to become causes and opportunities for online prostitution by pimps and repressive actions carried out by the police by taking legal action against criminals (pimps) according to their actions. 2) As for the obstacles in law enforcement carried out by the Padang City Resort Police against the crime of online prostitution, article 27 paragraph (1) of the ITE Law does not explain the definition and instructions regarding elements of violating decency, giving rise to various interpretations of one legal norm. Limitations of law enforcement, Human Resources (HR) owned by the Padang Police who understand information technology, incomplete supporting facilities and facilities and the large number of people who do not participate in implementing or exploring any socialization carried out by the Padang Police, one of which is to protect all network-based electronics Internet. The community in this case also has a role in assisting law enforcement for this prostitution problem, where the public can report when there is immoral content contained on social media that contains elements of online prostitution, and law enforcers are more serious in handling online prostitution crime cases. that occurred in the scope of the Padang Police, because it was increasingly happening in society.

Keywords: Online Prostitution; Crime; Padang City Resort Police